

ABSTRAK

Tantangan dan hambatan yang dialami keluarga *dual career* berpotensi berdampak pada kepuasan pernikahannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dan kepuasan pernikahan pada istri dalam keluarga *dual career*. Metode dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian korelasional. Subjek penelitian berjumlah 83 partisipan dan memiliki karakteristik karakteristik bekerja dan memiliki karir, memiliki suami yang juga berkarir, sedang di usia dewasa madya dengan usia 35-60 tahun, sedang berada dalam hubungan pernikahan, dan memiliki anak. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner Skala Bersyukur Indonesia dan *ENRICH Marital Satisfaction Scale (EMS)*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan signifikan positif antara kebersyukuran dan kepuasan pernikahan ($r= 0.596$ $p <0.001$). Hal tersebut menandakan bahwa semakin tinggi tingkat kebersyukuran maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan pernikahan pada istri dalam keluarga *dual career*. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kebersyukuran maka semakin rendah pula tingkat kepuasan pernikahan pada istri dalam keluarga *dual career*. Menurut tinjauan Islam, kebersyukuran juga berhubungan dengan kepuasan pernikahan pada istri dalam keluarga *dual career*. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan mengenai kehidupan rumah tangga pada keluarga *dual career* dan sebagai psikoedukasi bagi pasangan *dual career* ataupun pembaca lainnya.

Kata Kunci : Kebersyukuran; Kepuasan Pernikahan; Keluarga *Dual Career*